

## Strategi Pengembangan Infrastruktur Objek Wisata Di Pantai Kolbano Kabupaten Timor Tengah Selatan

### *The Development Strategy of Infrastructure to The Attractions on The Beach Kolbano The District of South Central Timor*

Nenny Wahyuni dan Nursius Neno

#### ABSTRACT

Methods of data collection is using interviews, and library research. Analysis of data is using qualitative descriptive analysis. Regional development strategy is using a SWOT analysis by analyzing the internal conditions (IFAS) and analyze external conditions (EFAS). IFAS factor that support the development of Kolbano Beach area is diversity of attractions, unique resources, natural environment, the beauty of the beautiful sea, openness local community, low price and security. While that block is human resources is still low and insufficient infrastructure supporting tours.

*Key word: tourist attractions, the beach of South West Timor, SWOT, strategy development*

#### PENDAHULUAN

Pembangunan kepariwisataan pada umumnya diarahkan sebagai sektor andalan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, peningkatan pendapatan daerah, memberdayakan perekonomian masyarakat, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha, serta meningkatkan pengenalan dan pemasaran produk dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengembangan kawasan wisata harus merupakan pengembangan yang terencana secara menyeluruh sehingga dapat diperoleh manfaat yang optimal bagi masyarakat.

Undang – Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata menjelaskan bahwa pembangunan kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global. Pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26

Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Nasional, Laut Timor masuk dalam Kawasan Andalan dengan salah satu sector unggulan adalah pariwisata. Ini menunjukkan bahwa sektor pariwisata di Pantai Kolbano mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan wilayah di masa mendatang.

Pantai Kolbano masuk dalam lingkup pemerintahan Kecamatan Amanuban Selatan, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pantainya yang landai dengan pasir putih dan air lautnya yang bening, batuan yang berwarna warni merupakan pesona tersendiri bagi para penyuka pantai. Jernihnya air laut, batuan yang berwarna warni serta pasir putihnya membuat siapapun betah menikmati keindahan Pantai ini.

## Identifikasi dan Perumusan Masalah

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalahnya dalam penelitian ini adalah :

1. Menentukan faktor-faktor internal dan external yang mendukung dan menghambat pengembangan pariwisata Pantai Kolbano.
2. Bagaimana strategi pengembangan Infrastruktur obyek wisata di Pantai Kolbano

### Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menentukan faktor-faktor internal dan external yang mendukung dan menghambat pengembangan pariwisata Pantai Kolbano.
2. Menentukan strategi pengembangan di Pantai Kolbano

### Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan bagi masyarakat sekitar Pantai Kolbano dalam mengembangkan usaha pariwisata, selain itu sebagai bahan masukan bagi pihak pemerintah daerah dalam penentuan perumusan kebijakan di sektor Pariwisata. Semoga penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan dalam bidang pariwisata dan bermanfaat bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang pariwisata.

## METODOLOGI

### Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat Deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (*prespective subjective*) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar focus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. (Wikipedia Indonesia :2014).

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Filsafat postpositivisme sering juga disebut sebagai paradigm interpretif dan konstruktif, yang memandang realitas social sebagai sesuatu yang holistik atau utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif (*reciprocal*). Penelitian dilakukan pada objek yang alamiah. Objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah peneliti itu sendiri. Untuk menjadi instrument, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang

mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi adalah menelitian kualitatif dinamakan *transferability*. Dengan demikian metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono 2012:7-9).

#### Unit Analisis

Unit analisis adalah satuan terkecil dari sumber yang dianalisis. Unit analisis dalam penelitian ini adalah pemerintah dan pengunjung Pantai Kolbano.

#### Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah, data yang berisikan informasi jenis data dan sumber data serta teknik pengumpulannya, dan adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini.

#### Metoda Analisis Data

Dalam menganalisa data pada penelitian ini peneliti menggunakan analisa data kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik

pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus. Data yang diperoleh umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data-data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. (Sugiyono 2012:243).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Secara awam, pariwisata dapat disimpulkan sebagai obyek yang disiapkan oleh pemilik pariwisata untuk ditonton oleh pelancong. Dalam pengertian ini maka pariwisata adalah barang yang diolah oleh manusia untuk ditontonkan kepada orang lain. Dengan demikian obyek pariwisata yang ada tidak dengan sendirinya dapat memuaskan pelancong, akan tetapi harus terlebih dahulu disiapkan. Ini berarti sumberdaya manusia di bidang pariwisata menjadi amat menentukan dalam menyiapkan obyek pariwisata yang ada. Kenyataannya, pariwisata di Indonesia bagian timur, khususnya Pantai Kolbano belum mampu memenuhi sektor ini seperti yang diharapkan. Hampir semua pusat-pusat kunjungan wisata di Kabupaten Timor Tengah Selatan tidak memiliki sumberdaya manusia yang memadai. Kesulitan sumberdaya manusia di bidang pariwisata Indonesia Timur berpangkal dari kurangnya tenaga terdidik dan berpengalaman di bidang ini. Selain itu belum terdapat lembaga pendidikan kepariwisataan di daerah ini. Putra daerah yang kebetulan memiliki pengalaman atau mengambil pendidikan kepariwisataan enggan kembali ke daerahnya masing-

masing termasuk Kabupaten Timor Tengah Selatan. Begitu pula kemampuan pemerintah daerah di Indonesia bagian timur untuk mengembangkan sumberdaya manusia di bidang pariwisata masih sangat terbatas. Kondisi ini juga dialami oleh kepariwisataan di Kabupaten Timor Tengah Selatan, bahwa sumberdaya kepariwisataan yang ada di Kabupaten Timor Tengah Selatan adalah praktis-praktis yang hanya mengandalkan pengalaman selama membuka usaha di bidang pariwisata. Sedangkan pemberdayaan dari pemerintah daerah kepada pelaku-pelaku pariwisata tidak ada sama sekali. Dengan demikian maka peran ini diambil alih oleh Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Namun karena setiap LSM memiliki visi dan misi yang berbeda maka pemberdayaan disesuaikan dengan visi dan misi LSM sehingga terdapat beberapa bidang pemberdayaan yang tidak tercover aktivitas pemberdayaan. Pantai Kolbano berada di Kecamatan Amanuban selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan Provinsi Nusa Tenggara Timur. Letak Geografis terletak pada  $9^{\circ}26' - 10^{\circ}10' \text{ LS}$  dan  $124^{\circ}49'01'' - 124^{\circ}04'00'' \text{ BT}$ ; Luas wilayah  $3.947,00 \text{ Km}^2$ ; Batas Wilayah Utara berbatasan dengan Kab. Timor Tengah Utara, Timur berbatasan dengan Kab. TTTU dan Kab. Belu, Barat berbatasan dengan Kab. Kupang, dan arah Selatan berbatasan dengan Laut Timor. Jumlah penduduk 415.660 orang (NTT dalam angka Tahun 2007); Wilayah Administrasi terdiri dari 32 kecamatan, 228 desa dan 12 kelurahan.

### Strategi Pengembangan Infrastruktur Objek Wisata Pantai Kolbano Sebagai Salah Satu Destinasi Wisata Berdasarkan Analisis SWOT

Strategi pengembangan kawasan objek wisata Pantai Kolbano diarahkan berdasarkan Analisis SWOT. Analisis SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, threats*) merupakan suatu metode analisis yang akan menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, serta kendala-kendala yang harus dihadapi dalam suatu proses perencanaan. Dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan, akan mampu dikurangi kelemahan yang ada dan pada saat yang sama memaksimalkan kekuatan. Hal yang sama juga berlaku pada tantangan dan peluang, dimana pada saat tantangan dapat diperkecil, peluang yang ada justru diperbesar. Berikut akan diuraikan analisis terhadap kondisi yang dihadapi dalam mengembangkan pariwisata di Pantai Kolbano yang meliputi analisis kondisi internal dan analisis kondisi eksternal sebagai berikut :

1. Mengembangkan kawasan rekreasi
2. Bekerjasama dengan agen-agen perjalanan
3. Meningkatkan kerjasama
4. Membuat *Website*
5. Lebih mempermudah akses masuk kawasan wisata.

### KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan terhadap daya tarik kawasan objek wisata Pantai Kolbano sebagai destinasi wisata di Nusa Tenggara Timur :

1. Faktor-faktor internal yang mendukung pengembangan objek wisata Pantai Kolbano adalah keragaman atraksi, sifat keterbukaan dan keamanan serta kenyamanan yang terjamin. Sementara yang menghambat adalah minimnya media promosi, sumber daya manusia yang masih rendah, dan belum memadainya infrastruktur pendukung wisata.
2. Faktor-faktor eksternal yang mendukung pengembangan objek wisata Pantai Kolbano adalah tingginya potensi dan minat wisatawan. Sementara yang menghambat adalah pengerusakan lingkungan.
3. Strategi prioritas berdasarkan SWOT adalah pelestarian serta pembangunan fasilitas di kawasan objek wisata Pantai Kolbano dan wisata budaya masyarakat setempat, bekerjasama dengan agen perjalanan, dan membuat *website* khusus.
  - a. Meningkatkan kerjasama  
Kerjasama yang dimaksud adalah kerja sama antara pengelolaan kawasan dengan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Hal ini merupakan peluang bagi kawasan wisata dalam meningkatkan kinerja dan berharap ada timbal balik yang diperoleh, misalnya dalam hal mengembangkan potensi. Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam frekuensi kunjungan dan menjembatani kemudahan dalam kunjungan.
  - b. Membuat *Website*  
Promosi melalui media elektronik khususnya internet mampu

memberikan peluang yang lebih baik dibandingkan dengan promosi melalui media lainnya. Berdasarkan hasil penelitian yang diberikan oleh informen, mayoritas wisatawan sudah mengenal kawasan ini karena memiliki obyek wisata yang menarik. Hal ini membuktikan promosi melalui internet akan efektif menjangkau wisatawan untuk meningkatkan frekuensi kunjungan ke daerah tujuan wisata. Promosi ini lebih difokuskan pada kegiatan-kegiatan yang ada dan terjadi di kawasan.

- c. Lebih mempermudah akses masuk kawasan wisata Kemudahan dalam hal ini berkaitan dengan layanan informasi wisata. Wisatawan berharap dapat dengan mudah menjangkau informasi dalam satu waktu. Pusat informasi ini menyediakan semua informasi yang dibutuhkan wisatawan selama berada di kawasan Pantai Kolbano.

#### DAFTAR PUSTAKA

- David r. Fred. (2005) Manajemen Strategi
- Ilyas, Muhammad.2009. Strategi Pengembangan Pariwisata
- Pitana, Gde, dan Diarta, I Ketut Surya. 2009. Pengantar Ilmu Pariwisata
- Sugiyono.(2011). Metodologi penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suwarno. (2013) Analisis SWOT Undang-undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang. Kupang. Dinas Pekerjaan Umum.